BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awalnya untuk merencanakan serta membuat pesawat terbang di indonesia, baru terwujud setelah proklamasi kemerdekaan yang ditujukan untuk kelancaran pertahanan dan keamanan.

Dengan dipelopori oleh pemuda-pemuda seperti wiweko supomo (mantan Direktur Utama Garuda) dan Nurtanio Pringgo Adisuryo pada tahun 1946 di magetan, dibuatlah bengkel pesawat di sebuah bengkel kecil yang dikenal dengan nama seksi percobaan yang berada dibawah pengawasan Komando Depot Perawatan mayor Udara Nurtanio. Berkat pmpinan Mayor Nurtanio, mereka mampu merencanakan serta membuat pesawat terbang yang pertama dengan nama "**SIKUMBANG".**

Sejalan dengan pertumbuhan dan kemajuan Negara Republik Indonesia maka makin tumbuh pula kesadaran akan pentingnya penerbangan baik dalam masa damai maupun dalam keadaan perang. Untuk itu pada tanggal 16 Desember 1961 dibentuk LAPIP (Lembaga Persiapan ndustri Pesawat Terbang) yang ditugaskan untuk mempersiapkan pembangunan Unit Industri Penerbangan yaitu membuat pesawat Terbang dan menyediakan suku cadang.

Dengan gugurnya Komandan Udara Nurtanio Pringgo Adisuryo pada tanggal 21 Maret 1966 karena kecelakaan pesawat terbang yang terjadi di tengah kota Bandung, maka untuk menghormati dan mengabdikan jasa-jasanya LAPIP dirubah menjadi LIPNUR (Lembaga Industri Pesawat Terbang Nurtanio). Pada masa kegiatan itu LIPNUR hanya memiliki kurang lebih 500 personil, kemudian berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 28 April 1976 di Jakarta didirikan sebuah perseroan PT.IPTN.

Maka secara resmi PT.IPTN dalam peraturan ndustri kawasan produksi II,III,IV. Pengembangan personil dimulai dengan hanya 500 karyawan pada tahun 1976, dan 900 karyawan pada tahun 1983 dan akhir tahun 1990 sampai sekarang sudah menca[ai kurang lebih 16000 karyawan dengan kualifikasi tertentu. Hal ini penting artinya dalam hubungan terbuka secara luas lapangan kerja teknologi tinggi sekaligus peningkatan kemampuan sumber daya manusia Indonesia.

Menginjak usia sepuluh tahun diselenggarakan *Indonesia Air Show* (IAS) 1986 yang menaruh perhatian masyarakat luas baik Nasional maupun Internasional. Tahun 1987 kerjasama timbal produksi dengan *General Dynamic* untuk pembuatan komponen pesawat tempur F-16 d realisasikan. Sementara itu sub-kontak pembuatan komponen Pesawat Terbang boeing 767 dan 737 dengan lanjut yang lebih maju dan modern.

Kini memasuki Dasawarsa kedua PT. IPTN tidak hanya mempertahankan dan meningkatkan penguasaan teknologi, tetapi juga mulai

mengarah kepada upaya bisnis industry pesawat terbang yang sesungguhnya. Hal in dibuktikan dengan dikembangkannya suatu produkbaru pesawat N-250 yang sepenuhnya hasil rancangan bangsa Indonesia.

Adapun jenis pesawat terbang tersebut adalah : "NC-212, NC-235, NBO-105, NSA- 330, (PUMA), NSA-332 (SUPER PUMA), NBK-117, NBELL-412". Dalam rangka meningkatkan alih teknologi dan bisnis PT. IPTN bersama dengan *New Media Development Organization Japan* mendirikan perusahaan patunga Nusantara Sistem Internasional (NSI) yang bergerak dalam perangkat lunak komputer, perusahaan yang didirikan tahun 1988 tersebut telab beroperasi.

Untuk lebih memperluas pemasaran bagi produk-produknya khusunya di wilayah Amerika sejak tahun 1992 yang lalu, PT. IPTN memiliki *Branch Office* yang berkedudukan di seatle Amerika. PT. IPTN pada Dawarsana pertama dalam mewujudkan kemampuan teknologi pembuatan pesawat terbang sekaligus sebagai dasar langkah lanjut yang lebih maju.

Selama 24 tahun PT. IPTN telah berkembang dengan pesat, untuk itu guna memperluas bidang usahanya di berbagai jenis bidang maka PT. IPTN di rubah menjadi PT. Dirgantara Indonesia pada tahun 2000 oleh presiden Abdurahman Wahid. Dengan nama yang baru PT. Dirgantara Indonesia tidak di khusus kan hanya dalam pembuatan pesawat terbang saja tetapi usaha-usaha lain, akan tetapi sekarang ini bentuk usaha-usaha di rubah menjadi Direktorat, seperti :

a. Direktorat *Integration*
b. Direktorat *Aerostructure*
c. Direktorat *Aircraft Service*
d. Direktorat Tekolog dan Pengembangan
e. Direktorat Keuangan dan Administrasi

Dan pada tahun ini PT. Dirgantara Indonesia tidak hanya khusus memprodksi pesawat terbang tetapi berbagai produk contohnya, sistem persenjataan untuk emndukung pesawat yang ada di Divisi sistem persenjataan (Div. Sista) dan disamping itu telah membangun klinik dan hotel. Dengan demikian diharapkan industri ini menjadi institusi bisnis yang adaptif dan efisien.

2.1.1. Visi dan Misi Perusahaan

PT. Dirgantara Indonesia memiliki visi untuk menjadi perusahaan industri kelas dunia dalam industri dirgantara yang berbasis pada penggunaan teknologi tinggi dan mampu bersaing dalam pasar global dengan mengandalkan keunggulan biaya. Dalam mewujudkan visi tersebut PT.DI memiliki 3 misi yaitu :

1. Menjalankan usaha dengan selalu berorientasi pada aspek bisnis dan komersial serta dapat menhasilkan produk dan jasa yang memiliki keunggulan biaya.
2. Sebagai pusat keuntungan dibidang industri dirgantara terutama dalam rekayasa, rancang bangun manufaktur, produksi dan pemeliharaan untuk

kepentingan komersial dan militer serta untuk aplikasi di luar industri dirgantara.

3. Menjadikan perusahaan sebagai perusahaan kelas dunia di industri global yang mampu bersaing dan mampu melakukan aliansi strategi dengan industri dirgantara lainnya.

2.1.2. Logo Perusahaan



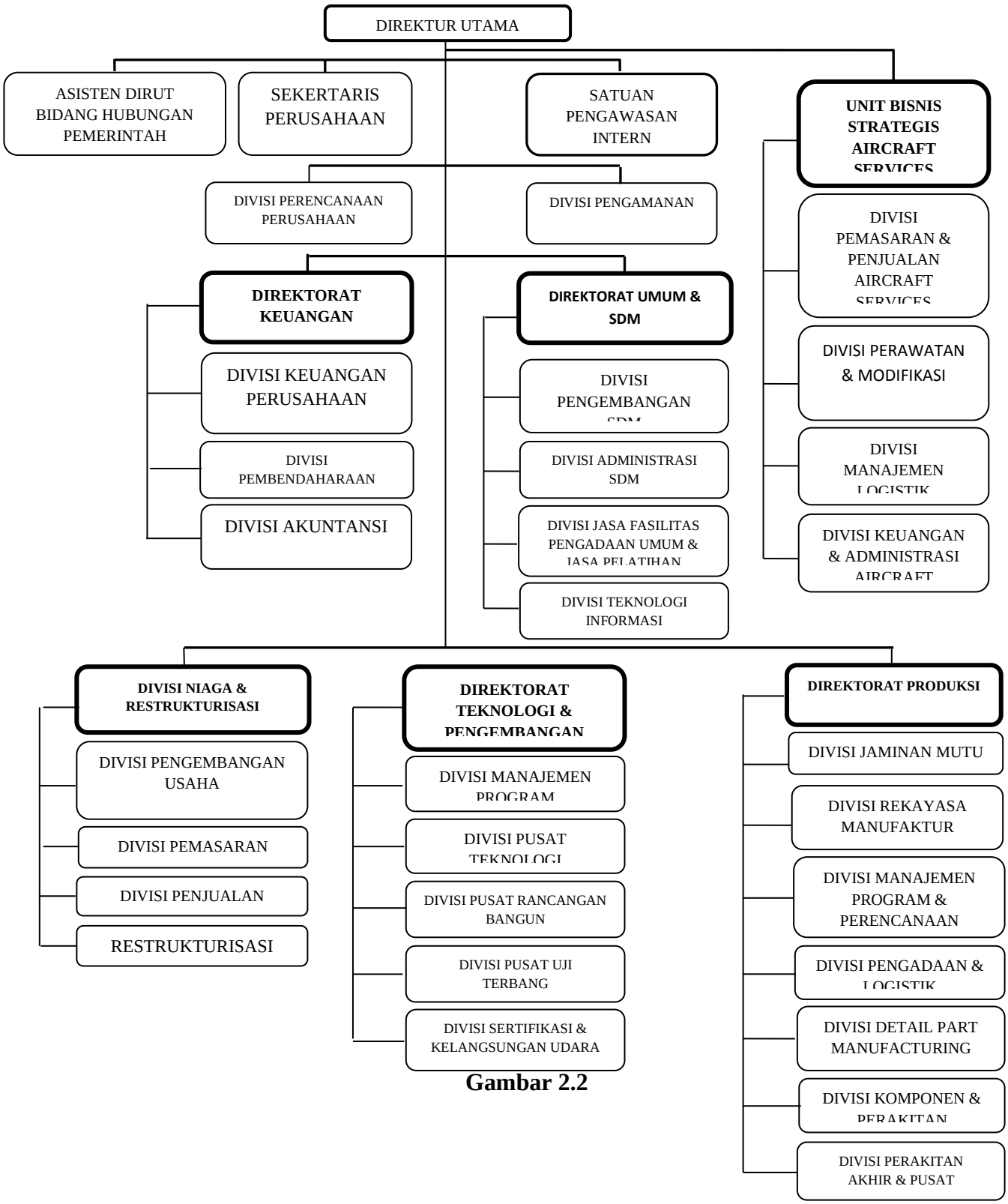
Gambar 2.1

Logo PT. Dirgantara Indonesia terdiri dari tiga sayap pesawat terbang dan sebuah lingkaran, logo ini memiliki makna diantaranya :

a. Warna biru angkasa melambangkan langit tempat pesawat terbang
b. Sayap pesawat terbang sebanyak tiga buah, yang melambangkan fase PT. Dirgantara Indonesia yaitu :
    1. PT. Industri Pesawat Terbang Nurtanio
    2. PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara
    3. PT. Dirgantara Indonesia

c. Ukuran pesawat terbang yang semakin membesar melambangkan keinginan PT. DI untuk menjadi perusahaan dirgantara yang semakin membesar disetiap fase nya.
d. Lingkaran melambangkan bola dunia dimana PT. DI ingin menjadi perusahaan kelas dunia.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2

Struktur organisasi PT. Dirgantara Indonesia cukup kompleks. Hal ini sesuai dengan aktivitas dan tugas yang banyak karena PT. Dirgantara Indonesia sedang dalam tahap perkembangan yang signifikan. Secara garis besar strukturnya terdiri dari korporai dan unit bisnis.

Bentuk struktur perusahaan adalah campuran bentuk lini dan fungsional. Lini karena terdapat garis ke samping yang menunjang tugas struktur yang ada diatasnya. Fungsional terlihat dari bagan-bagan yang focus pada bidangnya masing-masing. Setiap jabatan menjalankan kegiatan berdasarkan fungsinya. Untuk struktur di Korporat, terdiri atas Direktur Utama. Direktur Utama ini membawahi lima kepala divisi (Kadiv) yaitu Kadiv Sekertariat Perusahaan, Kadiv Satuan Pengawasan Intern, Kadiv Pengamanan, Kadiv Divisi Perencanaan dan Pengembangan perusahaan. Dan juga lima Direktur Direktorat, yaitu Direktur Direktorat *Aerostructur,* Direktur Direktorat *Aircraft Integration*, Direktur Direktorat *Aircraft Service.* Direktur Direktorat Teknologi dan pengembangan, Direktur Direktorat Keuangan dan Administrasi.

Untuk masing-masing Direktur Direktorat, membawahi beberapa kepala divisi. Direktur Direktorat *Aerostructur* membawahi Kadiv Divisi Integrasi Usaha, Kadiv divisi Operasi *Aerostructur,* Kadiv divisi Rekayasa, dan kadiv divisi Manejemen Sumber Daya *Aerostructur.* Direktur Direktorat *Aircraft Integration* membawahi Kadiv asisten direktur bidang Produk Militer, Kadiv Divisi Pemasaran & Penjualan *Aircraft Integration,* Kadiv Divisi Operasi *Aircraft Integration,* dan Kadiv

Divisi Logistik & Dukungan Pelanggan. Direktur Direktorat *Aircraft Service* membawahi Kadiv Divisi Pemasaran & Penjualan *Aircraft Service,* Kadiv Divisi Perawatan dan Modifikasi, Kadiv Divisi Manajemen Logistik, dan Kadiv Divisi Manajemen Sumber daya *Aircraft Service*. Direktur Direktorat Teknologi dan Pengembangan membawahi Kadiv Divisi Pusat Bisnis Teknologi, Kadiv Divisi Keselamatan dan Sertifikasi, Kadiv Divisi Pusat Pengembangan Produk, Kadiv Divisi Pusat Uji Terbang, Kadiv Divisi *Engineering Service,* dan Kadiv Divisi Sistem Senjata. Direktur Direktorat Keuangan & Administrasi membawahi Kadiv Divisi Perbendaharaan, Kadiv Divisi Akutansi, kadiv Divisi SDM, dan Kadiv Divisi Jasa Material & Fasilitas.

Sementara itu, struktur organisasi yang ada di Direktur Direktorat Keuangan dan Administrasi, dimana penulis melakukan kerja praktek, terdiri atas Direktur Direktorat Keuangan & Administrasi yang membawahi empat Kadiv, yaitu Kadiv Perbendaharaan, Kadiv Akutansi, Kadiv Sumber Daya Manusia, dan Kadiv Jasa Material & Fasilitas. Masing-masing Kadiv ini juga membawahi beberapa kepala departemen (Kadep). Kadiv Perbendaharaan membawahi Kadep Pendanaan, Kadep Penagihan, Kadep Investasi dan Keuangan Korporat, Kadep Pajak dan Asuransi, Kadep Keuangan *Aerostructur,* Kadep Keuangan *Aircraft Integration,* Kadep Keuangan *Aircraft Service,* Kadep Keuangan Teknologi & Pengembangan.

Gambar yang menunjukan bentuk dan struktur organisasi seperti uraian diatas dapat dilihat dalam lampiran

2.3. Deskripsi Jabatan

Berikut ini penjelasan mengenai deskripsi jabatan dalam departemen investasi dan keuangan korporat dan bagian-bagian yang terkait dengan prosedur transaksi uang muka.

a. Manajer investasi dan keuangan korporat

1. Posisi jabatan : Manajer Investasi dan Keuangan Korporat
2. Sub organisasi dari : Divisi Perbendaharaan
3. Tugas pokok : mengatur dan menjaga likuiditas perusahaan dan bertanggung jawab atas kelancaran, pelaksanaan pengamanan dana perusahaan baik penerimaan maupun pembayaran uang.
4. Wewenang dan tanggung jawab :
    - Mengeluarkan bukti voucher sebagai dasar untuk pelaksanaan pembayaran maupun pencatatan dan pembukuan.
    - Melaksanakan verifikasi terhadap validasi dan kelengkapan dokumen yang mendasari timbulnya transaksi yang menimbulkan konsekuensi penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan baik berupa valuta asing maupun rupiah.
    - Melaksanakan fungsi pengendalian biaya atas semua kewajiban perusahaan yang menimbulkan konsekuensi biaya.
    - Melakukan evaluasi dan analisa data keuangan sebagai dasar control dan pengambilan keputusan manajemen.

- Menerima dan mengamankan semua dana milik perusahaan baik berupa *cash*, maupun surat berharga lainnya.
- Memberikan persetujuan pengeluaran uang *cash*, transfer, L/C, uang muka kepada yang berhak menerima pembayaran.
- Menyiapkan dan memonitor administrasi pinjaman dari pihak ketiga serta memonitor transaksi pembayaran maupun penerimaan melalui uang muka.
- Membuat keputusan atas kajian bentuk investasi kas yang paling menguntungkan perusahaan.
- Mempertanggung jawabkan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran dana baik yang berada dalam brangkas maupun rekening bank.
- Mempersiapkan dan mengatur jadwal penggajian karyawan.
- Membuat laporan secara periodik dan menjalankan tugas-tugas lain yang sewaktu-waktu dibebankan oleh kepala unit perbendaharaan.

5. Membawahi posisi jabatan/pekerjaan :
   a. Supervisor investasi
   b. Supervisor Verifikasi Korporat
   c. Supervisor Perbendaharaan korporat
6. Hubungan organisasi dalam perusahaan : melaksanakan koordinasi konfirmasi dengan unit/fungsi terkait untuk kelancaran tugas dan tanggung jawab.
7. Hubungan organisasi dengan instansi/lembaga/perusahaan di luar PT.DI : melaksanakan koordinasi dengan instansi/lembaga pemerintah/swasta untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kebijakan verifikasi dan

melaksanakan dan mengendalikan kebijakan strategi pendanaan serta hubungan dengan customer dan bank.

8. Kecakapan kerja :
    a. Melaksankan fungsi Controlling dan Verifikasi
    b. Menguasai dasar-dasar akuntansi dan mampu melakukan Analisa Keuangan.
    c. Menguasai cara bernegosiasi yang baik.
    d. Mengetahui/menguasai Manajemen Keuangan
    e. Menguasi Teknik Analisa Investasi Keuangan
    f. Menguasai prosedur Keuangan dan Uang Muka

b. Supervisor Investasi

1. Posisi jabatan : Supervisor Investasi
2. Sub organisasi dari : Manajer Investasai & Keuangan Korporat
3. Tugas pokok : mengevaluasi dan mengatur penempatan *cash* yang terbaik bagi perusahaan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang sebesar-besarnya.
4. Wewenang dan tanggung jawab :
    a. Membuat kajian atas bentuk investasi kas yang paling optimal bagi keuntungan perusahaan baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.
    b. Melaksankan penempatan atau investasi *cash* berdasarkan kajian yang telah dilakukan.

c. Memantau perkembangan dan trend financial serta kebijakan pemerintah yang akan berpengaruh terhadap instrument investasi.
d. Membuat laporan secara periodik dan menjalankan tugas-tugas lain yang sewaktu-waktu dibebankan oleh Manajer Investasi & Keuangan Korporat.

5. Hubungan organisasi didalam perusahaan : melaksanakan koordinasi dan konfirmasi dengan unit/fungsi terkait untuk kelancaran tugas dan tanggung jawab.
6. Hubungan organisasi dengan instansi/lembaga/perusahaan diluar PT.DI : melaksanakan koordinasi dengan instansi/lembaga pemerintah/swasta terutama lembaga keuangan untuk melakukan evaluasi, merencanakan dan melaksanakan tugas-tugasnya.
7. Kecakapan kerja :
   a. Mengetahui/menguasai Manajemen Keuangan
   b. Mengetahui dan memahami dasar-dasar Akutansi
   c. Menguasai Teknik Analisa Investasi Keuangan
   d. Mengetahui dan memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang keuangan

c. Supervisor Verifikasi Korporat

1. Posisi jabatan : Supervisor Verifikasi Korporat
2. Tugas pokok : melaksanakan verifikasi terhadap validasi dan kelengkapan dokumen yang mendasari timbulnya transaksi yang menimbulkan konsekuensi penerimaan, pengeluaran uang perusahaan baik berupa valuta

asing maupun rupiah. Serta mengumpulkan data transaksi dan melakukan evaluasi & analisa sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Sub organisasi dari : Manajer Investasi & Keuangan Korporat
4. Wewenang dan tanggung jawab :
    a. Menyiapkan bukti voucher sebagai dasar untuk pelaksanaan pembayaran maupun pencatatan dan pembukuan.
    b. Memonitor dan mengevaluasi keseluruhan kontrak terutama kontrak pembelian yang telah/belum direalisir.
    c. Melaksanakan verifikasi terhadap validasi dan kelengkapan dokumen yang mendasari timbulnya transaksi yang menimbulkan konsekuensi penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan baik berupa valuta asing maupun rupiah.
    d. Melaksanakan fungsi pengendalian biaya atas semua kewajiban perusahaan yang menimbulkan konsekuensi biaya.
    e. Mengumpulkan data transaksi dan data keuangan lainnya serta melakukan evaluasi dan analisa sebagai dasar control.
    f. Membuat laporan periodik dan menjalankan tugas-tugas lain yang sewaktu-waktu dibebankan oleh Manajer Investasi & Keuangan Korporat.
5. Hubungan organisasi dalam perusahaan : melaksanakan koordinasi dan konfirmas dengan unit/fungsi terkait untuk kelancaran tugas dan tanggung jawab.

6. Hubungan organisasi dengan instansi/lembaga/perusahaan diluar PT.DI : melaksanakan koordinasi dengan instansi/lembaga pemerintah/swasta untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan verifikasi dan hubungan dengan rekanan dan bank.
7. Kecakapan kerja :
    - Kemampuan melaksanakan fungsi Controlling & Verifikasi
    - Menguasai dasar-dasar Akutansi
    - Mampu melakukan Analisa Keuangan
    - Menguasai cara bernegosasi yang baik

d. Supervisor Perbendaharaan Korporat

1. Posisi jabatan : Supervisor Perbendaharaan Korporat
2. Sub organisasi dari : Manajer Investasi & Keuangan Korporat
3. Tugas Pokok : menjamin dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan pengeluaran dana dari perusahaan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku sertagatur dan memonitor penerimaan.
4. Wewenang dan tanggung jawab:
    a. Menerima dan mengamankan semua dana milik perusahaan baik berupa *cash* maupun surat berharga lainnya.
    b. Mengeluarkan surat sesuai persetujuan Manajer Investasi & Keuangan korporat pengeluran uang *cash*/transfer/LC/uang muka kepada yang berhak menerima pembayaran.

c. Menyiapkan dan memonitor admnistrasi pinjaman dari pihak ketiga serta menyiapkan dan memonitor transaksi pembayaran maupun penerima melalui uang muka.
d. Mempertanggung jawabkan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran dana baik yang berada dalam berangkas maupun rekening bank.
e. Mempersiapkan usulan penggajian karyawan.
f. Membuat laporan secara periodik atas posisi likuiditas, posisi *cash flow* dan menjalankan tugas-tugas lain yang sewaktu-waktu dibebankan oleh Manajer Investasi & Keuangan Korporat.

5. Hubungan organisasi di dalam perusahaan : melaksankan koordinasi dan konfirmasi dengan unit/fungsi terkait untuk kelancaran tugas dan tanggung jawab.
6. Hubungan organisasi dengan instansi/lembaga/oerusahaan diluar PT.DI : melaksanakan koordinasi dengan instansi/lembaga pemerintah/swasta terutama bank untuk merencanakan dan melaksanakan tugasnya.
7. Kecakapan kerja :
    a. Mengetahui/meguasai Manajemen Kas & Keuangan
    b. Menguasai Dasar-dasar Akutansi
    c. Menguasai Teknis Analisa Investasi Keuangan
    d. Menguasai Prosedur Uang Muka
    e. Menguasai prosedur dan peraturan keuangan perusahaan

2.4. Aspek Kegitan Perusahaan

1. Aktivitas Utama perusahaan

Pada awal tahun 2004 PT. Dirgantara Indonesia menggulirkan program restrukturisasi meliputi penataan ulang SDM dan orientasi bisnis dengan memfokuskan bisnisnya dari 18 menjadi 5 tautan usaha yang meliputi :

a. Direktorat Arcraft Integration

   Satuan usaha ini memproduksi beragam pesawat untuk memenuhi berbagai misi sipil, militer, dan juga misi khusus. Produk yang dihasilkan diantaranya pesawat NC-212, CN-235, NBO-105, SUPER PUMA-NAS 332 dan NBELL-412.

b. Direktorat Aerostructure

   Satuan ini di dukung oleh tenaga ahli berpengalaman dan mempunyai kemampuan tinggi dalam manufaktur pesawat dilengkapi pula dengan fasilitas manufaktur dengan ketepatan tinggi (*high precision),* seperti: mesin-mesn canggih, bengkel *sheet metal & welding/*pengelasan, *composite & bonding center, jig & tool shop, calibration, testing & quality inspection* (peralatan test & uji kualitas), pemeliharaan dsb.

c. Direktorat Aircraft Service

   Dengan keahlian dan pengalaman bertahun-tahun, unit usaha *Aircraft Service* menyediakan service pemeliharaan pesawat dan helikopter berbagai jenis, yang meliputi : penyediaan suku cadang, pembeharuan dan

modifikasi struktur pesawat, pembaharuan interior, *maintenance*, *overhaul* dan lainnya.

d. Direktorat Teknologi dan Pengembangan

Dilengkapi dengan peralatan perancangan dan analisi yang canggih, fasilitas uji berteknologi tinggi, serta tenaga ahli yang berlisensi dan berpenglaman standar internasional, Satuan Usaha Teknologi dan Pengembangan siap memenuhi kebutuhan produk dan jasa bidang *engineering/*

Bisnis utama Satuan Usaha Teknologi dan Pengembangan terdiri dari produk-produk militer, perawatan, perbaikan, pengujian badan kalibrasi baik secara mekanik maupun elektrik dengan tingkat akurasi yang tinggi, integrasi alat-alat perang, produksi beragam sistem senjata anatara lain FFAR 2,75 *rocket,* SUT Torpedo, dll.

e. Direktorat Keuangan dan Administrasi

Direktorat Keuangan dan Administrasi membawahi 4 Divisi yang meliputi : Divisi Perbendaharaan, Divisi Akutansi,Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Jasa Material dan Fasilitas.

Disamping itu, PT. Dirgantara Indonesia juga melalukan kerja sama dengan dunia penerbangan internasional. Berikut ini adalah daftar kerjasama PT. DIRGATARA INDONESIA (PT. DI) dengan dunia penerbangan internasional :

1. PT. DI – CASA (SPANYOL) Lisensi NC-212 *aviocar* dan kerja sama *design* CN-235 (1979)
2. PT. DI DASA (JERMAN) Lisensi *helicopter* NBO-105 (1976)
3. PT. DI – *Bell Textron* (Amerika) Lisensi Helikopter Nbell-412 (1982)
4. PT. DI – *Aerospatiale* (Perancis) Lisensi Helikopter NSA-331 Puma dan NAS 332 Super Puma
5. PT. DI – Boeing (Amerika Serikat), *Qualified Boeing Bidder &* sub kontak Boeing 737 dan 767 (1987)
6. PT. DI – FIAS (Perancis) Pembuatan Fasilitas Diklat
7. PT. DI – *General Dynamic* Komponen F-16 (1987)
8. PT. DI – FZ (Belgia) Roket FFAR
9. PT. DI – Bae (Inggris) Komponen *Rafier* (1987)
10. PT. DI – AEG *Telefunken* SUT (*Surface Under Water Target Torpedo)*
11. PT. DI – *General Elektrik* (Amerika) *Overhoule engine* CT-7
12. PT. DI – GARET (Amerika) Perawatan *Engine* TPE 331
13. PT.DI – *Turbomecca*
14. PT. DI – *Alison* (Amerika)
15. PT. DI – *Rolls Royce*
16. PT. DI – *Licoming* (Amerika)
17. PT. DI - *Prat & Whitney* (Amerika) perawatan dan pembuatan *Port engine*

18. PT. DI – *Massier Bugati,* pembuatan dan perawatan *landing gear* CN-235 dan N-250
19. PT.DI – *Hugnas* (Amerika) *General Satelit Palapa* C dan Satelit Palapa D
20. PT. DI – *Fokker* (Belanda) Pembuatan komponen F-100
21. PT. DI - *Lucas Aerospace*
22. PT. DI – *Hamiltin Standard* (Amerika) perancangan dan pembuatan mesin *Propeller*
23. PT. DI – *Lockhed* (Amerika)
24. PT. Di - *Airbus* (Uni Eropa)
25. PT. DI – NDO (Jerman) kerjasama NSI di bidang perangkat lunak